

ABSTRAK

Nama : Elzha Dwi Zahara Suryanto

Program Studi : Farmasi

Judul : Evaluasi Rasionalitas Peresepan Obat Racikan Anak 0 -5 Tahun di Instalasi Farmasi Puskesmas Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat Periode Januari – Juni Tahun 2023

Sehubungan dengan adanya informasi yang diberikan WHO terkait penarikan kembali sirup parasetamol yang terkontaminasi Dietilen Glikol di Gambia, Afrika. Menuntut Kementerian Kesehatan RI dan BPOM RI untuk memberikan instruksi khusus untuk tidak menjual obat dalam bentuk sediaan sirup kepada masyarakat dimana pada prakteknya membuat fasilitas kesehatan mengalihkan semua penggunaan sirup menjadi obat racikan sehingga terjadi penumpukan resep di pelayanan. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kerasionalan peresepan obat racikan yang masuk ke Instalasi Farmasi Puskesmas Kecamatan Taman Sari berdasarkan pedoman Pedoman Penggunaan Obat Rasional Kementerian Kesehatan (2011). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data sekunder berupa resep racikan pasien yang dilakukan pada 92 sampel resep pasien yang mendapatkan obat racikan di Puskesmas Kecamatan Taman Sari Periode Januari – Juni tahun 2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel bila populasinya tidak homogen. Hasil penelitian menunjukkan pasien yang paling banyak mendapatkan obat racikan pada usia 1 tahun dengan presentase 43,48%, jenis kelamin terbanyak laki – laki 63,04%. Tepat obat sebanyak 89,13%, Tepat dosis sebanyak 91,40%, Tepat indikasi sebanyak 100% dan tepat interval waktu pemberian obat sebesar 97,82%.

Kata kunci :

Evaluasi, Obat Racikan, Rasionalitas

ABSTRACT

Name : Elzha Dwi Zahara Suryanto
Study Program : Pharmacy
Title : Evaluation of the Rationality of Compounding Prescribing
for Child 0 – 5 Years Old in Pharmacy Instalation of Taman
Sari Health Center West Jakarta Period Januari – Juni 2023

Based on information provided by the WHO regarding the withdrawal of Paracetamol syrup contaminated with Dietilen Glycol in Gambia, Africa. Require the Ministry of Health of RI and BPOM RI give instruction not to sell syrup drugs to the public in practice make health facilities redirect all syrup drugs to compounding drugs in pharmaceutical facilities. This study aims to evaluate the rationality of coumpounding drugs prescribing entered the Pharmacy Facility of Taman Sari Health Center based on the Rational Drug Use Guidelines of Ministry of Health (2011). This study uses qualitative descriptive methode with secondary data of prescriptions of patient carried out on 92 prescribed patients sample who obtained medication in Taman Sari Health Center period January – June 2023. The sampling technique of propotionate stratified random sampling. The survey showed the highest number of patient receiving the drug was at one year old with a presence of 43,48%, with predominantly male sex of 63,04%. Exactly of drugs 89,13%, 91,40% of doses, 100% of indications and 97,82% of time intervals.

Keywords :

Evaluation, Compunding drugs, Rationality